

**PROGRAM KECAKAPAN WIRAUSAHA UNTUK KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)
BIDANG KEAHLIAN TATA RIAS KECANTIKAN PADA WARGA
KARANGANYAR TAHUN 2024**

Ichwan Prastowo¹, Agung Wibiyanto², Sudarmaji³

Politeknik Indonusa Surakarta¹²³

*Email corresponding author: ichwanprastowo@poltekindonusa.ac.id

Abstrak: Program kecakapan wirausaha untuk Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Bidang Keahlian Tata Rias Kecantikan ini hasil kerja tim pelaksana dengan mitra LKP Wahyu Manunggal Karanganyar untuk peserta diambil dari perwakilan warga baik pemula maupun usahawan Tata Rias Kecantikan di wilayah seluruh Kabupaten Karanganyar, bertujuan memberikan pengetahuan tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja, memberikan ketrampilan penggunaan alat dan bahan yang aman berkaitan dengan Keselamatan dan Kesehatan Kerja, memberikan cara pencegahan terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja bagi para calon wirausahawan pada bidang keahlian tata rias kecantikan. Metode yang digunakan untuk mencapai tujuan tersebut adalah dengan memberikan pelatihan dengan cara memberikan teori terlebih dahulu secara umum kemudian khusus tentang pentingnya peranan Keselamatan dan Kesehatan Kerja, memberikan praktek memilih bahan kecantikan yang aman dan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) yang baik, Cara pencegahan terjadinya kecelakaan kerja dan Penyakit Akibat Kerja (PAK). Hasil dari program ini adalah para calon wirausahawan mendapatkan pengetahuan tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja sehingga dapat menertapkan di tempat kerja dengan baik, peserta pelatihan mendapatkan ketrampilan tentang pemilihan bahan yang baik dengan memperhatikan brand, lebel dan kedaluwarsa (expired) serta trampil menggunakan Alat Pelindung Diri (APD), para peserta dapat mencegah terjadinya kecelakaan kerja dan Penyakit Akibat Kerja (PAK). Dampak kegiatan ini di tempat kerja masing-masing peserta tidak ada kecelakaan kerja (Zero accident) dan Penyakit Akibat Kerja sehingga meningkatkan produktifitas dan hasil kerja.

Kata Kunci: Program, wirausaha, kecantikan, keselamatan dan kesehatan kerja

Abstract : This entrepreneurial skills program for Occupational Safety and Health (K3) in the field of beauty and make-up expertise is the result of the work of the implementation team with LKP partner Wahyu Manunggal Karanganyar. Participants are drawn from representatives of residents, both beginners and beauty and make-up entrepreneurs throughout Karanganyar Regency, with the aim of providing knowledge about safety. and Occupational Health, providing skills in the safe use of tools and materials related to Occupational Safety and Health, providing ways to prevent work accidents and work-related diseases for prospective entrepreneurs in the field of cosmetology and beauty expertise. The method used to achieve this goal is to provide training by providing theory first in general and then specifically about the importance of the role of Occupational Safety and Health, providing practice in choosing safe beauty materials and using good Personal Protective Equipment (PPE), how to prevent this from happening. work accidents and Occupational Diseases (PAK). The results of this program are that prospective entrepreneurs gain knowledge about Occupational Safety and Health so that they can implement it in the workplace well, training participants gain skills in selecting good materials by paying attention to brands, labels and expiry (expired) and are skilled in using Personal Protective Equipment (PPE), participants can prevent work accidents and Occupational Diseases (PAK). The impact of this activity on each participant's workplace is that there are no work accidents (Zero accidents) and Occupational Diseases, thereby increasing productivity and work results.

Keyword : Programs, entrepreneurship, beauty, occupational safety and health

Pendahuluan

Keselamatan dan Kesehatan Kerja bertujuan untuk menjamain dan melindungi keselamatan semua orang yang berada dilokasi kerja (Life safety), Keselamatan properti usaha (property safety) dan keselamatan lingkungan (Environment safety). Dalam perkembangan saat ini di Kabupaten Karanganyar banyak berdiri usaha dalam tata rias dan kecantikan dalam melayani pribadi, hajatan (resepsi) maupun event lainnya. Kejadian yang sering terjadi dalam usaha ini adalah banyaknya keluhan pelanggan yang merasa kulitnya gatal-gatal ataupun terjadi perubahan pada kulit akibat penggunaan make up yang tidak tepat maupun penggunaan alat cukur yang tidak hygienes, hal ini juga dialami pekerja yang tangannya gatal-gatal karena tidak tahan terhadap bahan kimia kecantikan dan tidak menggunakan alat pelindung diri (APD) yang baik.

Kabupaten Karanganyar yang merupakan salah satu daerah penyangga Kota Surakarta, memiliki karakteristik umum daerah agraris, dimana sebagian besar wilayahnya digunakan sebagai lahan pertanian. Di sisi lain dengan semakin tumbuh berkembangnya perekonomian di Kabupaten Karanganyar, sektor industri pun juga mulai tumbuh. Industri Garment dan Tekstil cukup banyak berdiri di Kabupaten Karanganyar terutama di seputaran perbatasan antara Kabupaten Karanganyar, Kabupaten Sragen dan Kota Surakarta.



Gambar 1. Peta wilayah Kabupaten Karanganyar

Selain itu di Kabupaten Karanganyar juga tumbuh menjamur perumahan-perumahan rakyat, baik dalam bentuk perumahan bersubsidi sampai dengan perumahan mewah dengan model "cluster". Perumahan-perumahan ini tersebar di beberapa kecamatan yang ada di Karanganyar seperti halnya di kecamatan Colomadu ada kompleks perumahan "Palm Permata", "Grand Aliza" dan "Tiara Agung" serta di kecamatan Jaten terdapat kompleks perumahan "Safira Asri", "Loh Agung" dan "Griya Adi". (Pratidina, 2021)

Perkembangan wilayah Karanganyar dan berkembangnya jumlah penduduk dan masyarakat merupakan peluang usaha dalam bidang kecantikan terutama tata rias dan tata rambut. (Saidatunnisa, 2023) Melihat hal ini tim pengabdian kepada masyarakat yang bekerja sama dengan Lembaga Pelatihan Kerja Wahyu Manunggal Karanganyar mengadakan “Program Kecakapan Wirausaha Pada Bidang Kecantikan” yang diperuntukan untuk warga Kabupaten Karanganyar guna mencetak para pengusaha muda dibidang tata rias dan tata rambut seperti

salaon, barber shop. Usaha ini juga difasilitasi oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Karanganyar.

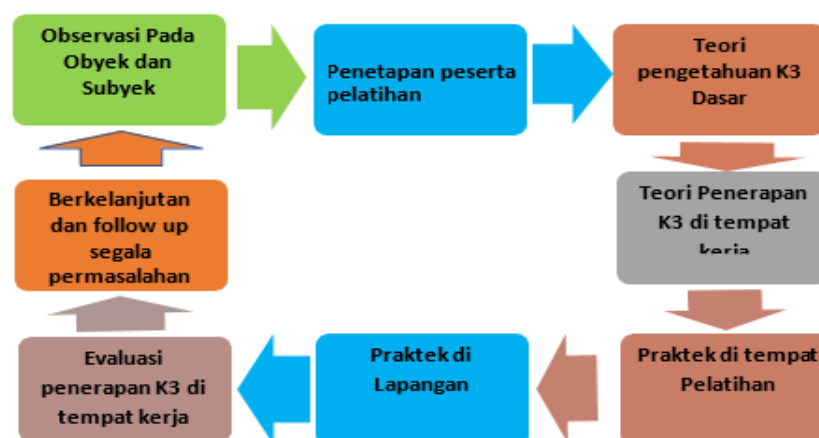
Kecantikan identik dengan wanita dan keindahan. Kriteria cantik dalam suatu daerah berbeda-beda, cantik tidak harus putih dan berhidung mancung. Pandangan seputar cantik terbentuk dari orang yang melihat dan menilai. Kecantikan seorang wanita tidak muncul begitu saja, sehingga butuh perawatan untuk menjaga kecantikan. (Gautama & Ambarwati, 2021)

Keselamatan dan Kesehatan Kerja adalah upaya dari pengelola usaha/kewirasusahaan untuk menjamin keselamatan jiwa semua orang yang berada di area kerja dalam hal ini customer, pekerja maupun orang lain, keselamatan properti dalam hal ini adalah semua yang dimiliki perusahaan termasuk bangunan dan keselamatan lingkungan atau pencegahan terjadinya polusi/pencemaran lingkungan tempat kerja yang pada akhir harapannya tidak terjadi adanya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja sehingga semua terlindungi dan aman. Catatan data dari BPJS Karanganyar mencatat adanya 10.121 kasus kecelakaan kerja dan mengucurkan data santunan sebesar 60 Milyar, joglosemar 22 Desember 2022.

Dalam Program Kecakapan Wirausaha Untuk Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Bidang Ketrampilan Tata Kecantikan Untuk Warga Karanganyar Tahun 2024, mitra dalam kegiatan ini adalah LKP (Lembaga Kursus dan Pelatihan) Wahyu Manunggal Karanganyar, adapun untuk peserta diambil dari perwakilan warga baik pemula maupun usahawan Tata Rias Kecantikan di wilayah seluruh Kabupaten Karanganyar. Kegiatan ini dapat menjadikan calon wirausahawan dan pekerja yang mengerti dan paham tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja sehingga dapat mengelola usaha Tata Rias Kecantikan yang profesional dan baik.

Metode

Bentuk yang sesuai dengan pembangunan partisipatif di desa yaitu konsep community development atau pengembangan masyarakat. Hal tersebut sesuai dengan konsepsi pengembangan masyarakat (community development) sebagai metode yang memungkinkan orang dapat meningkatkan kualitas hidupnya serta mampu memperbesar pengaruhnya terhadap proses-proses yang mempengaruhi kehidupannya. (Soedirman, 2013)



Gambar 2. Alur Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Metode yang digunakan dalam kegiatan pelatihan ini berupa teori dan praktik. Teori yang diberikan yakni berisi pengetahuan dasar dan pemahaman tentang keamanan dan keselamatan Kerja pada bidang kecantikan tata rias dan tata rambut, praktek yang diberikan tentang cara penggunaan peralatan tata rias dan tata rambut yang aman dan praktek penggunaan Alat Pelindung Diri untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja dan Penyakit Akibat Kerja (PAK). (Firdaus & Hasin, 2022)

Adapun pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dalam pemberian teori maupun praktek dilakukan di Lembaga Pelatihan Kerja Wahyu Manunggal yang berada di Kelurahan Jongke Kecamatan Karanganyar Kabupaten Karanganyar. Adapun peran dari para pelaksana adalah memberikan materi dan praktek tata rias dan kecantikan dalam hal Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), mereview kondisi tempat usaha kemudian memberikan solusi terhadap kondisi yang ada, Evaluasi dan pemantauan operasional usaha dan memberikan arahan pengambilan tindakan yang jelas kepada pelaku usaha Tata Rias dan Kecantikan.

Hasil dan Pembahasan

Adapun hasil dari pelatihan yang diberikan kepada para peserta pelatihan adalah mampu merencana bentuk pengelolaan keamanan dan keselamatan yang tepat dengan menyesuaikan situasi dan kondisi di destinasi pariwisata, dapat merencana bentuk pengelolaan keamanan dan keselamatan yang tepat dengan menyesuaikan situasi dan kondisi di tempat kerja dan dapat mendorong keberlanjutan (sustainable) penerapan tersebut di tempat kerja.

Tata rias kecantikan masuk dibidang pariwisata dan ekonomi kreatif, Dasar penyelenggaraan keamanan dan keselamatan pada tempat pariwisata dan ekonomi kreatif diambil dari Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia tentang Sistem Manajemen Pengamanan pariwisata. (Kementerian Kesehatan, 2023), dan Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia tentang Standar Dan Sertifikasi Kebersihan, Kesehatan, Keselamatan, Dan Kelestarian Lingkungan Sektor Pariwisata Dalam Masa Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019. (Khanifatul Khusna et al., 2023)

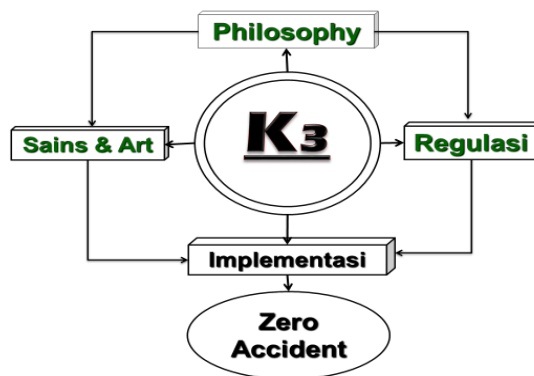


Gambar 3. Tim Pelaksana dan Peserta Pelatihan

Pelaksanaan Kegiatan Program Kecakapan Wirausaha untuk Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Di Bidang Keahlian Tata Rias Kecantikan Pada Warga Kabupaten Karanganyar Tahun 2024, Kegiatan ini diadakan dengan mitra yaitu LKP Wahyu Manunggal Karanganyar bergerak dibidang kursus dan pelatihan Tata Rias Kecantikan, wilayahnya seluruh kabupaten Karanganyar

Materi pertama memberikan tentang Dasar-Dasar Keselamatan dan Kesehatan Kerja Di Bidang Tata Rias Kecantikan Tujuan pemberian materi ini adalah agar peserta pelatihan dapat mengerti dan memahami arti penting Keselamatan dan Kesehatan Kerja dalam menunjang operasional pekerjaan di bidang Tata Rias Kecantikan sehingga mampu untuk menyelenggarakan atau mendirikan usaha ini dengan baik.

Adapun materi berikutnya yang diberikan adalah ruang lingkup dan pengertian Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Konsep dasar Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Regulasi, aturan dan peraturan K3 serta pengembangan Keselamatan dan Kesehatan di lingkungan tempat kerja, (Dan & Kerja, 2020)



Gambar 4. Skema K3 Tata Rias Kecantikan

Tata rias kecantikan merupakan usaha pekerjaan yang mempunyai resiko kecelakaan maupun penyakit akibat kerja (PAK) yang tidak ringan, karena berhubungan langsung/menyentuh anggota badan dengan customer maka perlu betul dipahami tentang potensi bahaya baik customer maupun bagi pekerja itu sendiri. (Saidatunnisa, 2023)



Gambar 5. Narasumber memberikan materi K3 Tata Rias Kecantikan

Kecelakaan Kerja di Bidang Tata Kecantikan adalah materi yang penting, Pada materi ini peserta pelatihan akan memperoleh penjelasan tentang kecelakaan akibat kerja yaitu teori penyebab kecelakaan kerja, cidera akibat kecelakaan kerja, Faktor penyebab kecelakaan kerja, analisis kecelakaan kerja, klasifikasi dan kategori kecelakaan kerja, dampak dan kerugian kecelakaan kerja. Kecelakaan kerja dapat terjadi karena kondisi yang tidak aman (*unsafe condition*) dan *unsafe action* (tindakan yang tidak aman) di tempat kerja.

Dengan mengetahui penyebab kecelakaannya maka dapat menganalisa akibat kecelakaan dan dapat mengambil langkah pencegahannya. Tujuan analisa kecelakaan adalah Untuk menjawab pertanyaan "mengapa kecelakaan dapat terjadi", Sehingga dapat ditentukan "bagaimana mencegah agar kecelakaan sejenis tidak terjadi" (Prastowo, 2022)

Penyakit Akibat Kerja (PAK) Pada Bidang Tata Kecantikan. Pada materi pelatihan ini peserta akan memperoleh penjelasan tentang pengertian penyakit akibat kerja (PAK), Penyebab penyakit akibat kerja (PAK), macam-macam PAK, metode pencegahan PAK, Pedoman pendeteksi dini PAK, Diagnosis PAK di bidang Tata Kecantikan. (Firdaus & Hasin, 2022)



Gambar 6. Penyebab Kecelakaan Kerja

Penyebab utama terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja adalah karena faktor pekerjaan (*Unsafe condition Condition*) dan faktor pribadi (*Unsafe action*). Ketidaktahuan pekerja dalam pengoperasian alat kerja sangat berbahaya hal ini juga diperparah dengan kondisi tempat kerja yang tidak kondusif, untuk itu calon pengelola (peserta) dapat mengkondisikan tempat kerja dan mempersiapkan SDM dengan baik. (Sutrisni et al., 2023)



Gambar 7. Kecelakaan Kerja Tata Rias Kecantikan

Ada beberapa penyebab PAK yang umum terjadi di tempat kerja pada Tata Kecantikan, berikut beberapa jenis yang digolongkan berdasarkan penyebab dari penyakit yang ada di tempat kerja.

- Golongan fisik: bising, radiasi, suhu ekstrim, tekanan udara, vibrasi, penerangan
- Golongan kimiawi: semua bahan kimia dalam bentuk debu, uap, gas, larutan, kabut
- Golongan biologik: bakteri, virus, jamur, dll
- Golongan fisiologik/ergonomik: desain tempat kerja, beban kerja
- Golongan psikososial: stres psikis, monotomi, tuntutan pekerjaan

Praktek dilakukan untuk mengimplementasikan teori yang diterima selama pelatihan dengan melakukan aktifitas seperti apa yang telah dipelajari dan dipahami sehingga betul-betul dapat menerapkan dalam pekerjaan.



Gambar 8. Penyakit Akibat Kerja Tata Rias Kecantikan

Adapun beberapa pencegah kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja, diantaranya adalah

sebagai berikut : Memakai “Alat Pelindung Diri” (APD) secara benar dan teratur Kelengkapan wajib yang digunakan saat bekerja sesuai dengan bahaya dan resiko kerja untuk menjaga keselamatan tenaga kerja itu sendiri maupun orang lain di tempat kerja., mengenali resiko pekerjaan dan cegah supaya tidak terjadi lebih lanjut, segera akses tempat kesehatan terdekat apa bila terjadi luka yang berkelanjutan. (Saidatunnisa, 2023)

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat pada “Program Kecakapan Wirausaha Untuk Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Bidang Ketrampilan Tata Kecantikan Untuk Warga Karanganyar Tahjun 2024” dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Peserta pelatihan mengrtahui pengertian, maksud dan tujuan Keselamatan dan kesehatan Kerja sehingga menjamin keselamatan dan kesehatan semua orang yng berada di tempat kerja Tata rias dan Kecantikan.
2. Peserta pelatihan mempunyai ketrampilan (skill) yang baik dengan selalu memperhatikan Kesehatan dan Keselamatan jiwa baik pekerja maupun pelanggan.
3. pekerja paham pentingnya penggunaan Alat Pelindung Diri (PAD) dan menggunakan dengan baik dan benar untuk pencegahan terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja
4. Menjaga lingkungan kerja tetap bersih, sehat, rapi di tempat kerja bidang Tata Kecantikan terus menerus akan meningkatkan produktifitas kerja.

Ucapan Terima Kasih

Keberlangsungan Program Kecakapan Wirausaha Untuk Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Bidang Ketrampilan Tata Kecantikan Untuk Warga Karanganyar Tahjun 2024 berkat kerjasama dari beberapa pihak, untuk itu tim pelaksana mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Karanganyar yang telah memfasilitasi kegiatan ini dari awal sampai akhir.
2. Direktur LKP (Lembaga Kursus dan Pelatihan) “Wahyu Manunggal” Kabupaten Karanganyar sebagai tempat penyelenggaraan pelatihan ini.
3. Peserta pelatihan yang telah mengikuti kegiatan ini semoga ilmu yang diberikan dan ketrampilan yang diperoleh dapat dijadikan bekal untuk membuka usaha dibidang Tata Kecantikan.
4. Semua pihak yang tidak dapat tim pelaksana sebutkan satu persatu, atas bantuan baik moril maupun material.

Referensi.

Dan, K., & Kerja, K. (2020). *PANDUAN PENERAPAN K3* (Vol. 3).

Firdaus, M. A., & Hasin, A. (2022). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada CV Agis Truss. *Selekta Manajemen: Jurnal Mahasiswa Bisnis & Manajemen*, 1(4), 192–208. <https://journal.uui.ac.id/selma/index>

Gautama, C., & Ambarwati, N. S. S. (2021). Analisis Pengetahuan Tata Rias Wajah Sehari-Hari Dan Perilaku Penggunaan Kosmetika. *Jurnal Tata Rias*, 11(1), 111–120. <https://doi.org/10.21009/jtr.11.1.13>

- Kementerian Kesehatan. (2023). Permenkes No. 2 Tahun 2023. *Kemenkes Republik Indonesia*, 55, 1–175.
- Khanifatul Khusna, Muhsyi, A., Naulus Saádah, & Santi Berliana C. (2023). Urgensi Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Organisasi Publik di Kabupten Jember. *Aplikasi Administrasi: Media Analisa Masalah Administrasi*, 26(1), 49–56. <https://doi.org/10.30649/aamama.v26i1.146>
- Prastowo, I. (2022). Pelatihan Keamanan Dan Keselamatan Di Destinasi Wisata Sesuai Standar Nasional Maupun Internasional Bagi Pengelola Pariwisata Di Kabupaten Sukoharjo. *Jurnal Pengabdian Teknologi Tepat Guna*, 3(1), 37–46. <https://doi.org/10.47942/jpttg.v3i1.829>
- Pratidina, F. L. A. (2021). Kajian Informasi Pariwisata Di Kabupaten Karanganyar Berbasis Sistem Informasi Geografi. *Jurnal Pariwisata*, 6(1), 1–13. [https://eprints.ums.ac.id/id/eprint/106336%0Ahttps://eprints.ums.ac.id/106336/14/Naskah Publikasi.pdf](https://eprints.ums.ac.id/id/eprint/106336%0Ahttps://eprints.ums.ac.id/106336/14/Naskah%20Publikasi.pdf)
- Saidatunnisa, S. (2023). Peningkatan Life Skill Peserta Didik Melalui Jurusan Tata Rias dan Kecantikan. *Saree: Research in Gender Studies*, 5(2), 119–136. <https://doi.org/10.47766/saree.v5i2.2086>
- Soedirman, U. J. (2013). *Bambang Suwanto* - 2013. 03, 298–312.
- Sutrisni, K. E., Kusuma, N., Mahaputra, A., Ketut, L., Indah, S., & Dewi, S. (2023). Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat: Vol. Volume 2 N* (Nomor ISSN 2963-2552). www.djponline.pajak.go.id.